

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini di SD Negeri Ketib yang berada di Jalan Drs Supian Iskandar Desa Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena para guru dan Kepala Sekolah SDN Ketib bersifat terbuka terhadap peneliti untuk melakukan penelitian di SD tersebut. Setelah dilakukan observasi awal ternyata terdapat masalah dalam pembelajaran IPA pada materi hubungan antarmakhluk hidup yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditetapkan. Di tambah lagi penggunaan metode dan media yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA pada materi hubungan antara makhluk hidup kurang efektif dan efisien.

##### **2. Waktu Penelitian**

Lamanya tindakan penelitian yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas di SDN Ketib selama 7 bulan, dari awal bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Juni 2016. Pada bulan Desember 2015 dilakukanlah tahap awal penelitian untuk mencari data awal. Kemudian pada bulan Januari 2016 dilakukanlah sidang proposal penelitian. Kemudian pada bulan Februari hingga Maret 2016 dilakukanlah tahap bimbingan penelitian. Kemudian Bulan April hingga Juni 2016 tahap pelaksanaan penelitian.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDNegeri Ketib yang berada di jalan Supian Iskandar Desa Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berjumlah 30 orang dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 17 orang. Alasan peneliti mengambil sampel kelas IV SDNegeri Ketib sebagai subjek penelitian didasarkan pada data awal yang diperoleh terdapat masalah dalam

pembelajaran IPA pada materi hubungan antarmakhluk hidup yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditetapkan yakni 70. Dalam hal ini terdapat banyak siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa, hanya ada 12 orang saja yang dinyatakan tuntas yaitu sekitar 40%. Sedangkan 18 orang lainnya yaitu sekitar 60% dinyatakan masih belum mencapai KKM. Dalam proses pembelajaran siswa merasa bosan karena guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Disamping itu guru tidak menggunakan media pembelajaran yang.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh guru di dalam kelas menuntut guru agar menemukan solusi serta penyelesaian yang tepat. Untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada di dalam kelas, guru dapat menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmaja, 2005, hlm. 11) mengatakan bahwa:

‘penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan’.

Peneliti disini adalah guru dan yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa. Guru meneliti kondisi di dalam kelas ketika dalam kegiatan belajar mengajar. Jika ada permasalahan yang muncul di dalam kelas selama proses belajar mengajar, maka guru mencari tahu apa penyebab terjadi permasalahan tersebut. Setelah guru mengetahui penyebabnya, guru dapat membuat solusi untuk menyelesaikan masalah yang muncul didalam kelas serta melakukan perbaikan.

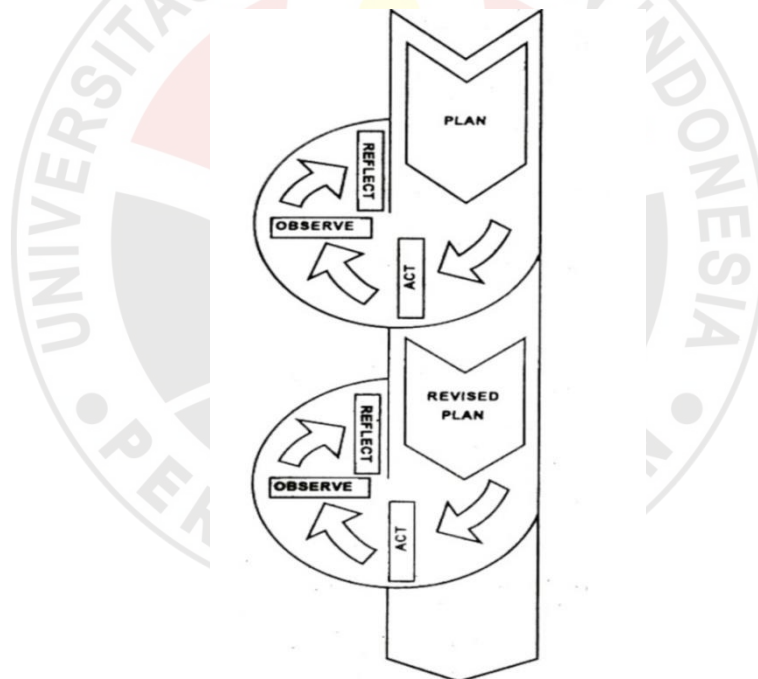
Menurut Ebbutt (dalam Wiriaatmaja, 2005, hlm. 12), ‘penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.’ Kajian yang akan dijadikan sebagai bahan perbaikan harus disusun secara sistematis dan harus melihat berdasarkan pada karakteristik masalah yang

timbul dalam kelas. Kajian perbaikan ini diterapkan dalam sebuah tindakan dalam pembelajaran oleh guru sehingga hasilnya siswa dapat mengalami perubahan ke arah perbaikan.

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat tersebut maka , penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kondisi didalam kelas yang dirasa perlu diperbaiki dengan menggunakan kajian yang sistematis yang diterapkan dalam sebuah tindakan pembelajaran.

## 2. Desain Penelitian

Desain atau model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taarget. Menurut model spiral dari Kemmis dan Mc Taagart dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart**

(Wiriaatmadja, 2005: 66)

Jika dilihat dari bagan diatas, tahap-tahap penelitian tindakan kelas dalam model spiral Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut.

- 1) Rencana (*plan*)
- 2) Tindakan (*act*)
- 3) Observasi/pengamatan (*observe*)
- 4) Refleksi (*reflect*)

- 1) Tahap perencanaan (*Plan*), dalam tahap perencanaan strategi mulai dikaji kemudian dirancang untuk tahap pelaksanaan, seperti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sumber belajar yang memadai, LKS, format observasi, format wawancara, dan alat dokumentasi.
- 2) Tahap tindakan (*Action*), setelah selesai tahap perencanaan selanjutnya yaitu tahap tindakan. Pada tahapan ini yaitu kita mulai melakukan kegiatan berdasarkan dari perencanaan yang telah disusun.
- 3) Tahap pengamatan (*Observe*), yaitu tahapan dimana semua aktivitas yang ada di dalam kelas baik itu aktivitas guru maupun kinerja siswa dicatat. Pencatatan dilakukan melalui pengamatan langsung dengan menggunakan pedoman observasi.
- 4) Tahap refleksi (*Reflect*), yaitu tahapan dimana hasil observasi direfleksikan untuk tindakan selanjutnya. Apabila setelah direfleksikan terdapat tindakan yang harus diperbaiki dari tindakan yang telah dilakukan maka selanjutnya adalah mengulang apa yang telah dilakukan serta memperbaiki tindakan yang keliru.

Tahapan tersebut terus berulang sampai peneliti dapat memecahkan permasalahan dan target yang diinginkan tercapai.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Pada prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap analisis dan refleksi. Penjelasan dari keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan adalah tahap pertama yang dilakukan yaitu merencanakan dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan.

- a. Meminta perizinan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang untuk menyampaikan maksud dari melakukan penelitian.

- b. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran IPAmateri hubungan antar makhluk hidup yang sedang dilaksanakan.
- c. Melakukan wawancara dengan guru dan siswa tentang kendala atau permasalahan yang muncul dalam kelas pada pelajaran IPAmateri hubungan antar makhluk hidup.
- d. Melakukan diskusi dengan guru untuk mengadakan perbaikan terhadap hasil pembelajaran awal yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi hubungan antar makhluk hidup.
- e. Membuat RencanaPelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun persiapan mengajar lainnya dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAmateri hubungan antar makhluk hidup.
- f. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terkait dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAmateri hubungan antar makhluk hidup.
- g. Membuat instrumen penilaian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelahmenerapkan media audio visualpada pelajaran IPAmateri hubungan antar makhluk hidup.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan tindakan yang sudah dirancang untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan sumber belajar
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Menyiapkan alat evaluasi
- f. Melakukan kegiatan awal
  - 1) Guru mengucapkan salam
  - 2) Guru memimpin siswa untuk berdo'a

- 3) Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa
  - 4) Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- g. Melakukan Kegiatan Inti
- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan karakteristik heterogen.
  - 2) Guru membagikan LKS pertama pada tiap-tiap kelompok
  - 3) Guru menampilkan video mengenai simbiosis
  - 4) Guru menampilkan video mengenai simbiosis yang kedua kalinya
  - 5) Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengisi LKS yang berkaitan dengan tayangan video simbiosis.
  - 6) Guru menyuruh perwakilan tiap-tiap kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
  - 7) Guru memberi penguatan dan melakukan tanya jawab terhadap hasil diskusi dengan menayangkan kembali video mengenai simbiosis.
- h. Melakukan Kegiatan Akhir
- 1) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
  - 2) Guru menyuruh siswa mengerjakan soal evaluasi
  - 3) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
  - 4) Guru menutup pembelajaran dengan menyuruh salah seorang siswa untuk memimpin do'a.

### **3. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung dengan cara diobservasi langsung oleh guru kelas. Tahap ini dilakukan dengan kegiatan mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengukur keberhasilan dan mencari kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya peneliti memeriksa data

hasil penelitian yang diambil dari berbagai instrumen, selanjutnya data tersebut dianalisis.

#### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplansi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan. Pada tahap ini dilakukan penganalisisan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi siswa sampai pelaksanaan kegiatan berakhir dengan mencari masalah dan kekurangan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian target.

Refleksi dilakukan dari setiap data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi di kelas IV SDN Ketib pada pelajar IPA materi hubungan antarmakhluk hidup. Jika setelah melakukan refleksi dan ternyata hasil dari penelitian tindakan belum berhasil dan belum mencapai target yang telah ditentukan. Maka, peneliti merancang kembali langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian tindakan selanjutnya atau pada siklus ke dua, dengan merevisi kekurangan serta masalah yang muncul dalam proses pembelajaran demi mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku objek yang dirasa penting dan mempengaruhi penelitian. Menurut Arifin (2014, hlm. 231) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Pada tahap ini observasi dilakukan dengan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran.

Kisi-kisi untuk pedoman observasi perencanaan pembelajaran kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Observasi Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru**

No	Aspek	Indikator
<b>Perencanaan</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP dibuat dengan sistematika lengkap.</li> <li>2. RPP dibuat dengan menggunakan bahasa yang baik.</li> <li>3. RPP dibuat sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>
2	Menyiapkan sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan buku IPA yang relevan</li> <li>2. Menggunakan media audio visual.</li> <li>3. Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.</li> </ol>
3	Menyiapkan lembar kerja siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat tujuan pembelajaran pada LKS</li> <li>2. Terdapat petunjuk/langkah pengerjaan pada LKS</li> <li>3. Menggunakan bahasa yang jelas</li> </ol>
4	Menyiapkan media pembelajarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan peralatan berkaitan dengan media audio visual</li> <li>2. Media sesuai dengan materi pembelajaran.</li> <li>3. Media dapat dirasakan oleh seluruh siswa.</li> </ol>
5	Menyiapkan alat evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Soal evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran.</li> <li>3. Soal evaluasi menggunakan bahasa yang baik.</li> </ol>

Kisi-kisi untuk pedoman observasi perencanaan pembelajaran kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru**

No	Aspek	Indikator
<b>Perencanaan</b>		
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan peralatan.</li> <li>2. Mempersiapkan media pembelajaran.</li> <li>3. Mempersiapkan ruangan.</li> </ol>
2	Memeriksa kesiapan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.</li> <li>2. Memotivasi siswa untuk belajar.</li> <li>3. Mempersiapkan siswa untuk berdoa.</li> </ol>
3	Melakukan kegiatan apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan apersepsi.</li> <li>2. Melakukan tanya jawab.</li> <li>3. Apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</li> </ol>
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>2. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang baik.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Penguasaan materi pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang baik.</li> <li>2. Penyampaian materi sesuai dengan Kompetensi Dasar.</li> <li>3. Penyampaian materi jelas</li> </ol>
2	Pembelajaran yang melibatkan siswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa terlibat dalam kelompok</li> <li>2. Siswa terlibat dalam tanya jawab</li> <li>3. Memberikan apresiasi kepada siswa</li> </ol>
3	Tahap menayangkan video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video ditayangkan dengan jelas</li> <li>2. Video dapat dirasakan oleh seluruh siswa.</li> <li>3. Video ditayangkan dengan tertib.</li> </ol>
4	Tahap tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pada siswa.</li> <li>2. Siswa bertanya pada guru.</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa.</li> </ol>
5	Tahap pengamatan dan penayangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video ditayangkan dengan jelas.</li> <li>2. Siswa mengamati video.</li> </ol>

No	Aspek	Indikator
	ulang video	3. Seluruh siswa memperhatikan video.
6	Tahap menuliskan hasil pengamatan video	1. Siswa menuliskan hasil pengamatan video. 2. Guru menginstruksikan siswa menulis hasil pengamatan. 3. Instruksi guru jelas terhadap siswa jelas.
7	Tahap mempersentasikan hasil pengamatan video.	1. Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya. 2. Persentasikan dilakukan dengan tertib. 3. Persentasi dilakukan secara bergantian.
8	Tahap memberi penguatan terhadap isi video	1. Penguatan menggunakan bahasa yang jelas. 2. Penguatan dilakukan dengan bahasa yang baik. 3. Penguatan sesuai dengan isi video.
9	Tahap evaluasi	1. Evaluasi dibagikan secara keseluruhan. 2. Evaluasi dibagikan dengan tertib. 3. Evaluasi dilakukan kepada siswa
<b>Kegiatan Akhir</b>		
1	Tahap refleksi tentang hal-hal yang terkait video.	1. Refleksi dilakukan dengan bahasa yang jelas. 2. Refleksi sesuai dengan tayangan video. 3. Refleksi dilakukan oleh guru.
2	Menyimpulkan pembelajaran.	1. Menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi. 2. Menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa yang baik. 3. Menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa yang jelas.
3	Menutup pembelajaran	1. Menutup pembelajaran dengan bahasa yang baik. 2. Menutup pembelajaran dengan bahasa yang jelas. 3. Menutup pembelajaran dengan salam

Kisi-kisi untuk pedoman observasi penggunaan media audio visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Observasi Penggunaan Media Audio Visual**

No	Aspek	Indikator
<b>Perencanaan</b>		
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Tahap persiapan media audio visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan peralatan.</li> <li>2. Mempersiapkan media pembelajaran.</li> <li>3. Mempersiapkan ruangan.</li> </ol>
2	Tahap pengkondisikan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.</li> <li>2. Memotivasi siswa untuk belajar.</li> <li>3. Mempersiapkan siswa untuk berdoa.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Tahap menayangkan video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video ditayangkan dengan jelas</li> <li>2. Video dapat dirasakan oleh seluruh siswa.</li> <li>3. Video ditayangkan dengan tertib.</li> </ol>
2	Tahap tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pada siswa.</li> <li>2. Siswa bertanya pada guru.</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa.</li> </ol>
3	Tahap pengamatan dan penayangan ulang video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video ditayangkan dengan jelas.</li> <li>2. Siswa mengamati video.</li> <li>3. Seluruh siswa memperhatikan video.</li> </ol>
4	Tahap menuliskan hasil pengamatan video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan hasil pengamatan video.</li> <li>2. Guru menginstruksikan siswa menulis hasil pengamatan.</li> <li>3. Instruksi guru jelas terhadap siswa jelas.</li> </ol>
5	Tahap mempersentasikan hasil pengamatan video.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.</li> <li>2. Persentasikan dilakukan dengan tertib.</li> <li>3. Persentasi dilakukan secara bergantian.</li> </ol>
6	Tahap memberi penguatan terhadap isi video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan menggunakan bahasa yang jelas.</li> <li>2. Penguatan dilakukan dengan bahasa yang baik.</li> <li>3. Penguatan sesuai dengan isi video.</li> </ol>
7	Tahap evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dibagikan secara keseluruhan.</li> <li>2. Evaluasi dibagikan dengan tertib.</li> <li>3. Evaluasi dilakukan kepada siswa</li> </ol>

No	Aspek	Indikator
<b>Kegiatan Akhir</b>		
1	Tahap refleksi tentang hal-hal yang terkait video.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi dilakukan dengan bahasa yang jelas.</li> <li>2. Refleksi sesuai dengan tayangan video.</li> <li>3. Refleksi dilakukan oleh guru.</li> </ol>
3	Menutup pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menutup pembelajaran dengan bahasa yang baik.</li> <li>2. Menutup pembelajaran dengan bahasa yang jelas.</li> <li>3. Menutup pembelajaran dengan salam</li> </ol>

Kisi-kisi untuk pedoman observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek	Indikator
1.	Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa memberikan pendapat</li> <li>b. Siswa merespon guru</li> <li>c. Siswa mengikuti proses pembelajaran</li> </ol>
2.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berpartisipasi mengerjakan LKS.</li> <li>b. Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan.</li> <li>c. Siswa membantu teman sekelompoknya</li> </ol>

No.	Aspek	Indikator
3.	Kedisiplinan	a. Siswa tidak bermain-main saat pembelajaran. b. Siswa tidak mengganggu temannya ketika sedang belajar. c. Siswa tidak berbicara ketika sedang menjelaskan materi.

## 2. Wawancara

Menurut Maleong (2014, hlm. 186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.” Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru dan siswa, pertanyaan pada pedoman wawancara berisi pertanyaan seputar penggunaan media audio dalam proses pembelajaran. Peneliti sebagai pewawancara dan guru kelas IV sebagai terwawancara. Kisi-kisi untuk pedoman observasi wawancara guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru**

No	Aspek	Indikator
1.	Penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup	a. Pendapat mengenai penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup. b. Ketepatan penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup. c. Kesulitan/hambatan dalam penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup. d. Cara memperbaiki kesulitan

No	Aspek	Indikator
		/hambatan penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup.

Kisi-kisi untuk pedoman observasi wawancara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa**

No	Indikator	Deskriptor
1.	Penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. kesan siswa terhadap Penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup.</li> <li>b. Perbedaan terhadap pembelajaran yang sebelumnya dengan pembelajaran menggunakan media audio visual.</li> <li>c. Perbedaan yang membuat pembelajaran yang sebelumnya dengan sekarang.</li> <li>d. Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media audio visual</li> </ul>

### 3. Tes Belajar

Menurut Mulyasa (2013, hlm. 69) “tes: instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tes tertulis, maupun perbuatan.” Berdasarkan pendapat di atas tes dapat dibagikan menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan, ketiga tes tersebut adalah instrumen dalam pengumpulan data berupa prestasi belajar siswa.

Pada tahap tes belajar disini peneliti menggunakan tes tertulis berupa uraian sebanyak 6 nomor. Kisi-kisi untuk pedoman observasi lembar soal evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Lembar Soal Evaluasi**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.	Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan “makan dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan).	Mengidentifikasi hubungan (khas) simbiosis
		Menjelaskan hubungan (khas) simbiosis mutualisme
		Menjelaskan hubungan (khas) simbiosis komensalisme
		Menjelaskan hubungan (khas) simbiosis parasitisme.
		Menyebutkan contoh dari masing-masing hubungan simbiosis.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang belum tercatat dalam format observasi atau angket. Dari catatan lapangan dapat diketahui kinerja guru dan aktivitas siswa. Menurut Wiraatmaja (2014, hlm. 118) “catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya.”

Pada tahap ini peneliti meminta data-data catatan lapangan selama aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Kisi-kisi untuk pedoman observasi perencanaan pembelajaran kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi Observasi Catatan Lapangan**

No	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan pembelajaran dalam menggunakan media audio visual.	a. Kegiatan Awal Pembelajaran Materi simbiosis dengan menerapkan media audio visual. b. Kegiatan Inti Pembelajaran Materi simbiosis dengan Menerapkan media audio visual.. c. Kegiatan Akhir Pembelajaran Materi simbiosis dengan Menerapkan media audio visual.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh dari lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar telah terkumpul, maka peneliti dapat menganalisis dan menyimpulkan hasil belajar siswa dari penelitian yang telah dilakukan.

##### **a. Pengolahan Data Proses**

Semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar peneliti menggunakan pengolahan data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh hasil. Berikut teknik pengolahan selama proses penelitian.

##### **1) Teknik Pengolahan Data Kinerja Guru**

Untuk mengetahui data kinerja guru, peneliti mengolah data menggunakan penilaian dengan persen (%) yang telah dikemukakan oleh Purwanto (2012, hlm. 102). terhadap indikator yang dilaksanakan, kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan.

Penilaian perencanaan kinerja guru

Aspek perencanaan : 5

Skor maksimal :  $5 \times 3 = 15$

Penilaian :  $NP \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:



NP	=	nilai persen yang dicari atau diharapkan
R	=	skor mentah yang diperoleh siswa
SM	=	skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100	=	bilangan tetap

#### Penilaian pelaksanaan kinerja guru

Aspek pelaksanaan	:	16
Skor maksimal	:	$16 \times 3 = 48$
Skor maksimal	:	$5 \times 3 = 15$
Penilaian	:	$NP \frac{R}{SM} \times 100\%$

#### Keterangan:

NP	=	nilai persen yang dicari atau diharapkan
R	=	skor mentah yang diperoleh siswa
SM	=	skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100	=	bilangan tetap

#### Penilaian penggunaan media audio visual kinerja guru

Aspek penggunaan media	:	11
Skor maksimal	:	$11 \times 3 = 33$
Skor maksimal	:	$5 \times 3 = 15$
Penilaian	:	$NP \frac{R}{SM} \times 100\%$

#### Keterangan:

NP	=	nilai persen yang dicari atau diharapkan
R	=	skor mentah yang diperoleh siswa
SM	=	skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100	=	bilangan tetap

#### Kriteria Penilaian Kinerja Guru menggunakan

Rentang tingkat penguasaan dan predikat.

86 - 100%	:	Baik Sekali
76 - 85%	:	Baik
60 - 75%	:	Cukup

55 - 59%	: Kurang
0 - 54%	: Kurang Sekali

## 2) Teknik Pengolahan Data Aktivitas Siswa

Sama dengan pengolahan data kinerja guru, peneliti mengolah data menggunakan penilaian dengan persen (%) yang telah dikemukakan oleh pada Purwanto (2012, hlm. 102).

Skor maksimal :9

Skor maksimal :  $5 \times 3 = 15$

Penilaian :  $NP \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kriteria Penilaian aktivitas siswa

Rentang tingkat penguasaan dan predikat.

77 - 100% : Baik

44 - 76% : Cukup

0 - 43% : Kurang

## 3) Teknik Pengolahan Data Hasil

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah data hasil dari hasil tes belajar atau evaluasi menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif. Dimana peneliti memberikan soal evaluasi 6 nomor dengan 1 nomor memiliki skor 6, 4 nomor memiliki skor 1 dan 1 nomor memiliki skor 3.

Rumus untuk mengetahui data hasil adalah sebagai berikut.

Skor maksimal = 13

Penilaian :  $NP \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

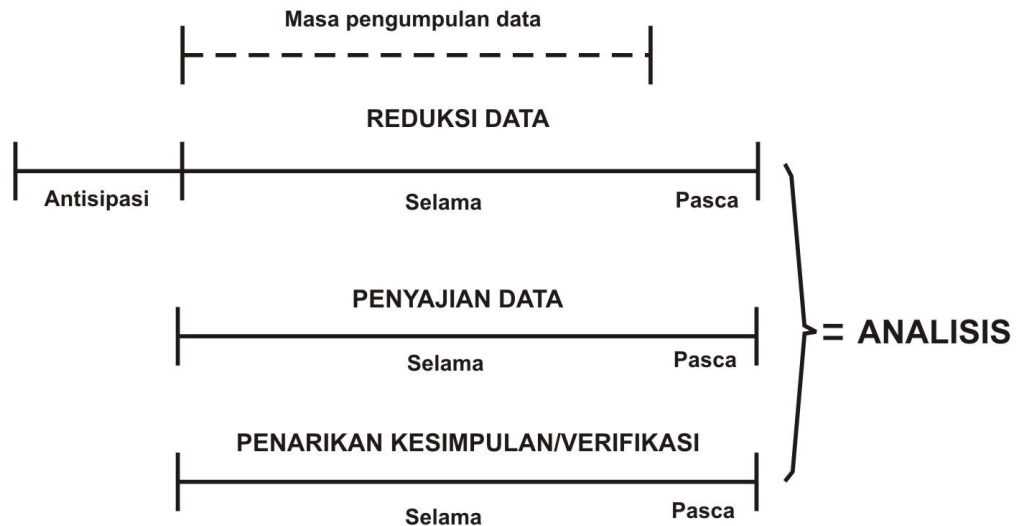
NP	=	nilai persen yang dicari atau diharapkan
R	=	skor mentah yang diperoleh siswa
SM	=	skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100	=	bilangan tetap

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah penilaian dengan persen yang dikemukakan oleh Purwanto (2012, hlm. 102).

#### b. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun data menggunakan data kualitatif berupa hasil perolehan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis supaya menjadi sebuah temuan yang dapat dipahami oleh orang lain. Setelah melakukan penelitian, semua data yang terkumpul melalui beberapa instrumen penelitian diatur, diurutkan, dikelompokkan, dan dikategorikan.

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2005, hlm.88), 'analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, serta dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.' Setelah data telah terkumpul, maka peneliti melanjutkan untuk mengelompokkan, menggolongkan, atau memilih mana yang penting untuk dipelajari sehingga ketika data tersebut di informasikan pada orang lain akan mudah dimengerti. Pengolahan data akan diolah dengan teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2005, hlm.91), 'dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh'. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis dilanjutkan pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.2** Komponen dalam analisis data

### G. Validasi Data

Data yang telah terkumpul harus divalidasi untuk menguji kebenaran dari penelitian yang dilakukan. Jadi validitas merupakan keselarasan atau kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya. Kegiatan validasi data bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh hasil penelitian benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 168-171), yaitu '*member check, triangulasi, audit trail, dan expert opinion*'. Penjelasannya sebagai berikut:

- Member check*, yaitu memeriksa kembali data hasil observasi maupun wawancara yang diperoleh peneliti kepada guru kelas IV SDN Ketib selama dalam tindakan penelitian. Data yang diperoleh harus dikonfirmasi kepada guru atau siswa.
- Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dan membandingkannya dengan sumber lain, yaitu dengan maksud agar data yang diperoleh peneliti lebih kuat, lengkap dan maksimal.

- c. *Audit Trail* yaitu kegiatan mengecek kebenaran dan mendiskusikan prosedur dan metode pengumpulan data dengan guru mata pelajaran IPA atau mitra peneliti yang memiliki pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas.
- d. *Expert Opinion*, yaitu mengecek kebenaran hasil temuan penelitian kepada pakar/ahlinya, yaitu kepada dosen pembimbing dan dosen mata kuliah IPA.

